

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Indonesia termasuk kedalam negara dengan tingkat literasi keuangan yang rendah. Salah satu penyebabnya karena Pendidikan keuangan bagi anak-anak di Lembaga Pendidikan Indonesia. Edukasi keuangan yang berisi motivasi untuk mengelola uang dengan baik, menabung dengan giat baik di lingkungan keluarga maupun sekolah masih belum dilakukan dengan serius dan terencana. Selain itu, terdapat stigma masyarakat kita menganggap jika anak-anak membicarakan uang adalah hal yang tabu karena dianggap masih belum dewasa. Kenyataannya, pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan harus dibiasakan sejak kecil agar terbiasa hingga dewasa mampu mengambil keputusan yang benar untuk menggunakan uangnya. Jadi anak-anak harus di beri pemahaman tentang cara mengelola keuangan sejak dini, salah satu cara mengelola keuangan ialah dengan menabung. Didalam menabung terdapat lembaga keuangan sebagai tempat untuk menyimpan dana, salah satunya perbankan syariah.¹

Perbankan syariah adalah “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah,

¹ Tomy Rizky Izzalqurny et al., “Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-Siswi MI Miftahul Huda Desa Duwet Krajan,” *Jurnal Abdimas PHB* 5, no. 3 (2022): hal 625-633.

mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Sedangkan pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebagaimana bank pada umumnya Bank Syariah Indonesia menjalankan fungsi bank sebagai tempat menyimpan dan menyalurkan dana dari masyarakat untuk membantu pembangunan di Indonesia.²

Dalam UU No.21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan. Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Jadi yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang seluruh aturan dan transaksinya mengikuti prinsip-prinsip syariah. Maka dalam operasional bank syariah sangat ditentukan oleh prinsip-prinsip syariah, tidak boleh sedikitpun ada produknya yang bertentangan dengan syariah.³

² Nasrun Ritonga and Riny Viri Insy Sinaga, “Peran Perbankan Syariah Terhadap UMKM Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Medan),” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2021): hal 241.

³ Mohamad Ainun Najib, “Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah,” *Jurnal Jurisprudence* 7, no. 1 (2017): hal 17.

Dalam menabung perlu adanya wadah untuk menyimpan uang tabungan tersebut, seperti celengan atau jasa penitipan uang. Disini salah satu tempat bagi siswa untuk menyimpan uang mereka adalah menabung pada lembaga keuangan yaitu Bank. Pada dunia perbankan Terdapat banyak lembaga bank salah satunya Bank syariah.

Bank adalah suatu badan usaha yang berbadan hukum yang bergerak di bidang jasa keuangan, yang dapat menghimpun dana dari masyarakat secara langsung dan menyalurkannya kembali ke masyarakat melalui pranata hukum perkreditan. Mengingat Bank sebagai lembaga jasa keuangan yang secara langsung dapat menarik dana dari masyarakat, perlu pengaturan secara khusus. Hal ini dibutuhkan agar bank dalam menjalankan aktivitasnya harus selalu mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang bank sebagai jasa keuangan.⁴

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Apabila dilihat dari perspektif ekonomi, bank syariah dapat pula didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan

⁴ Sentosa Sembiring, *Buku Hukum Perbankan* (Bandung, 2012): hal 2.

kewajiban zakat dan larangan *riba*) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam.⁵

Bank syariah menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Syariah menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadis. Adanya konsep bagi hasil merupakan salah satu hal yang menjadi pembeda antara bank konvensional dan bank syariah, dimana hukum syariah telah mengatur tentang ketentuan-ketentuan haramnya sistem bunga dan memperbolehkan sistem bagi hasil.⁶

Tabungan adalah simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan atau alat lain yang disamakan dengannya. Tabungan merupakan salah satu produk perhimpunan dana masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku, bahwa sumber dana bank dihimpun dari masyarakat terdiri dari simpanan giro, deposito dan tabungan. Secara terminologi, tabungan atau saving adalah jumlah uang

⁵ Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah, Buku Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan*, 2005: hal 3

⁶ Muhammad Abdallah and Irsyad Lubis, "Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah Di Kalangan Siswa SMA Di Kota Medan," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 15, no. 2 (2016): hal 438.

yang ditanam seorang individu pada bank atau tempat lainnya.⁷

Tabungan menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah simpanan berdasarkan akad *Wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, *bilyet giro* dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Bahwa dalam tabungan *mudharabah* harus memenuhi ketentuan berikut ini:

1. Nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
2. Bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya.
3. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

7 Muhammad Suhri, "Strategi Pemasaran Tabungan Haji Terhadap Minat Masyarakat Di Bank Syariah Mandiri Sumbawa Besar," *AL-Bayan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 1 (2021): hal 39–40.

5. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.⁸

Salah satu produk yang diminati oleh nasabah maupun calon nasabah yakni produk penghimpun dana yaitu tabungan. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim telah mempersiapkan diri untuk perencanaan masa depan sekaligus menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam bank syariah terdapat dua jenis simpanan yaitu simpanan dengan akad wadiah dan simpanan dengan akad *mudharabah*. Untuk pengoptimalan dana pihak ketiga berupa tabungan ini pihak bank memasarkan produk yang dimiliki untuk meningkatkan jumlah nasabah. Nasabah atau calon nasabah dari produk ini bukan hanya berasal dari orang-orang yang mempunyai pendapatan sendiri namun sekarang anak-anak dan bahkan remaja pun ikut menabung dan menjadi nasabah di bank syariah.

Menabung merupakan salah satu cara untuk melatih seseorang untuk menghemat salah satunya cara untuk mengelolah keuangan secara baik, menabung juga dapat memberikan salah satu manfaat untuk negara, dengan hal ini hal yang mendukung perkembangan investasi yang dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Minat

⁸ Ahmad Supriyadi, "Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2017): hal 5-6.

menabung merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menyimpan uang di bank atau lembaga keuangan lainnya. Minat merupakan sesuatu ketertarikan terhadap sesuatu yang memilih apa yang di inginkan.⁹

Pengertian edukasi adalah upaya dari subyek terhadap objek untuk mengubah cara memperoleh dan mengembangkan pengetahuan menuju cara tertentu yang diinginkan oleh subyek. Secara luas edukasi adalah setiap tindakan atau pengalaman yang memiliki efek formatif pada karakter, pikiran atau kemampuan fisik dalam individu. Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Edukasi tidak hanya bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih dari itu yang paling penting adalah edukasi masalah moral atau adab manusia.¹⁰

Sedangkan pemahaman adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam menangkap pengertian suatu konsep. Pemahaman meliputi perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan atau

⁹ Dandi M Ilham, Afifudin Afifudin, and Arista Fauzi Kartika Sari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Pada Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Feb Perbankan Syariah Universitas Islam Malang)," *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal* 3, no. 2 (2022): hal 98.

¹⁰ Martho Harry Melumpi, "Peran Duta Wisata Ongga Bale Kabupaten Poso Dalam Memajukan Edukasi Pariwisata Di Era Globalisasi," *Jurnal Akademia* 1, no. 2 (2014): hal 10.

memperhitungkan konsep dengan menggunakan kata-kata atau simbol-simbol lain yang dipilihnya sendiri.¹¹

Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Menabung pada dasarnya adalah menyisihkan pendapatan hari ini untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan, baik yang tak terduga maupun yang terduga. Dengan menabung, segala kebutuhan hari tua nanti bisa tercukupi serta bisa mengamankan uang dari inflasi, selain itu menabung juga dapat membuat nilai uang semakin tumbuh, baik jangka waktu singkat maupun panjang. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan. Minat menabung seseorang merupakan bagian dari motivasi seseorang menabung. Motivasi adalah dorongan dari dalam individu yang menyebabkan dia bertindak.¹²

11 Ana Mulyana, Sri Mintarti, and Sri Wahyuni, "Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) KALTIM Kota Balikpapan," *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)* 3, no. 4 (2019): hal 2.

12 Asih Fitri Cahyani, Saryadi, and Sendhang Nurseto, "Pengaruh Persepsi Bunga Bank Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah Di Kota Semarang," *DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC* (2013): hal 4.

Selain pengetahuan tentang keuangan maupun pengetahuan tentang bank syariah, minat menabung siswa juga dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan adalah keterampilan yang diperlukan sebagai kemampuan untuk mendapatkan dan menggunakan informasi keuangan, yang dapat diukur melalui pemahaman konsep keuangan melalui kinerja keuangan.¹³

SMA Negeri 8 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan WR Supratman Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. SMA Negeri 8 Kota Bengkulu adalah salah satu sekolah menengah atas yang hadir di provinsi Bengkulu, Indonesia. Sama dengan SMA biasanya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 8 Bengkulu ditempuh dalam saat tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII dan sekolah ini sudah mendapat Akreditasi A. Sekolah ini didirikan pada tahun 1983 Kemudian pada tahun 2007, sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebelumnya dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Saat ini data SMA Negeri 8 Kota Bengkulu memiliki 821 siswa/I yang terdiri dari 322 siswa kelas X, 243 siswa

¹³ Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, and Norida Canda Sakti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Dibank Syariah," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2020): hal 56.

kelas XI, 256 siswa kelas XII.¹⁴ Tingkat pemahaman tentang perbankan syariah pada siswa SMAN 08 Kota Bengkulu masih sangat rendah, maka dari itu masih banyak siswa yang kurang minat untuk menabung di bank syariah. Kurangnya minat menabung siswa juga bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang uang. Minat seseorang bisa muncul karena faktor eksternal dan faktor internal, seperti pengetahuan siswa tentang uang. Dari sudut pandang ekonomi, uang merupakan stok aset-aset yang digunakan untuk transaksi.

Minat siswa untuk menabung diharapkan dapat tumbuh, karena dengan menabung siswa belajar hidup hemat, mempersiapkan hari esok yang lebih baik serta faktor keamanan dan memperlancar produksi dan pembangunan. Siswa kelas XII seharusnya sudah mulai bisa mengatur keuangan untuk menyisihkan sebagian uang yang mereka miliki, menghemat pengeluaran, serta lebih bijak dalam menggunakan uang mereka. Inilah yang menjadi alasan mengapa siswa perlu untuk menabung. Siswa diharapkan telah dapat mengaplikasikan pelajaran yang telah mereka dapat pada pada edukasi pemahaman tabungan pada Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan minat menabung pada

¹⁴ Kemendikbud, “SMAN 8 Kota Bengkulu,” *Profilbaru.Com*, accessed January 25, 2023, [https://profilbaru.com/info/sekolah/SMAN-8-BENGKULU/Kecamatan-Muara-Bangkahulu/Kota Bengkulu/Prov.-Bengkulu/indonesia/07c5daf690417faa33fa46162d2be484a606a87e](https://profilbaru.com/info/sekolah/SMAN-8-BENGKULU/Kecamatan-Muara-Bangkahulu/Kota_Bengkulu/Prov.-Bengkulu/indonesia/07c5daf690417faa33fa46162d2be484a606a87e).

mereka. Sehingga para siswa punya tabungan untuk masa depan mereka nanti.

Program tabungan ini selain memudahkan siswa juga berbasis syariah, dalam artian tidak ada unsur *riba* yang diharamkan di dalamnya. Tabungan pelajar memiliki banyak manfaat untuk adik-adik pelajar, tabungan ini tentu saja dapat memberikan pengalaman dalam membangun budaya yang gemar menabung dan melatih mengelola keuangan sejak dini. Orang tua juga diuntungkan dengan adanya program ini para orang tua juga dapat mengajarkan pentingnya menabung ke anak-anak, mengajarkan kedisiplinan dalam mengelola keuangan dan orang tua dapat mengontrol pengeluaran anak.¹⁵

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah, salah satunya adalah tidak mengetahui manfaat menabung dan kurangnya pengetahuan siswa tentang bank syariah seperti pengetahuan tentang produk-produk bank syariah itu sendiri. Dengan adanya pengetahuan siswa tentang bank syariah dapat meningkatkan minat menabung di bank syariah. Tingkat minat menabung pada pelajar masih sangat kurang terutama pada siswa SMAN 08 Bengkulu, baik dari segi pemahaman ataupun edukasi mengenai pentingnya menabung sejak dini terutama pada

¹⁵ Widia Sasa Angela Putri, “Strategi Pemasaran Tabungan Simpanan Pelajar Pada Bank Bri Syariah Kantor Cabang Pekanbaru,” *skripsi ekonomi* (2019): hal 5.

bank Syariah yang memiliki banyak keuntungan bagi para pelajar. Oleh karena itu pada SMAN 08 Kota Bengkulu perlu adanya edukasi berupa sosialisasi tentang bank syariah mengingat masih rendahnya pemahaman siswa mengenai bank syariah yang dapat mengakibatkan rendahnya minat menabung siswa di bank syariah.

Selain itu, faktor yang menurut peneliti memiliki peran ialah faktor lokasi dan faktor lingkungan sosial, karena faktor lokasi secara teori mempengaruhi tingkat aksesibilitas. Pengaruh tingkat aksesibilitas baik sulit ataupun mudah akan sangat mempengaruhi minat masyarakat itu sendiri dalam mengambil keputusan menabung. Selanjutnya faktor lingkungan sosial juga sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam menentukan keputusan. Secara teori pengaruh dari lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat individu itu sendiri dalam menentukan keputusan, terutama dalam menabung di bank Syariah.

Oleh karena itu perlu dilakukan pengabdian masyarakat berupa edukasi keuangan bagi pelajar SMAN 08 Kota Bengkulu. Mayoritas mereka sangat gemar belanja, dan mereka tidak memiliki tabungan tetapi memiliki uang saku yang cukup banyak. Edukasi ini akan mengajarkan mereka tentang makna dan pentingnya uang, mengelola uang dengan baik dan benar, pentingnya menabung, tabungan sangat bermanfaat untuk meraih masa depan yang baik, sehingga

mereka akan terbiasa hidup dengan bijaksana dalam menggunakan uang dan terbiasa menabung demi masa depan yang mapan.

Adanya sosialisasi dan edukasi tentang bank syariah diharapkan siswa lebih memahami dan mengetahui tentang bank syariah, kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan keinginan yang tinggi untuk menabung di bank syariah khususnya. Sehingga para pelajar dapat mengetahui betapa pentingnya menabung sejak dini untuk simpanan masa depan mereka.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yang mana berfungsi untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, dan kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip Syariah. Dalam dunia perbankan salah satu produk yang diminati oleh nasabah maupun calon nasabah yakni produk penghimpun dana yaitu tabungan. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan dalam islam, produk dalam menabung salah satunya adalah simpanan pelajar. Tabungan pelajar merupakan bentuk produk tabungan dengan akad *Wadi'ah* (titipan) dengan memberikan beberapa kelebihan dan memiliki banyak manfaat untuk adik-adik pelajar, tabungan ini tentu saja dapat memberikan pengalaman dalam membangun budaya yang gemar menabung dan melatih mengelola keuangan sejak dini.

Sebagai sarana edukasi dalam mengenal perbankan dalam mengelola dana yang dimiliki sejak dini untuk mencapai cita-cita dan keinginannya dalam menabung. Kurangnya minat menabung siswa bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang uang. Minat seseorang bisa muncul karena faktor eksternal dan faktor internal, seperti pengetahuan siswa tentang uang. Minat menabung siswa juga dipengaruhi oleh literasi keuangan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, perlu diadakan langka yang signifikan agar dapat meningkatkan minat menabung pada pelajar, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Edukasi Pemahaman Tabungan Bank Syariah Untuk Meningkatkan Minat Menabung Siswa Di Sman 08 Kota Bengkulu”**.

B. Permasalahan Lokasi

Terkait dengan penelitian ini, penulis menemukan permasalahan di lokasi, yaitu:

1. Rendahnya pemahaman mengenai tabungan syariah di SMAN 08 Kota Bengkulu.
2. Kurangnya edukasi mengenai tabungan syariah.
3. Kurangnya minat menabung siswa pada bank syariah Indonesia.

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman mengenai tabungan syariah di SMAN 08 Kota Bengkulu.
2. Memberikan edukasi pada siswa SMAN 08 Kota Bengkulu agar mereka mengetahui dengan baik mengenai tabungan syariah.
3. Meningkatkan minat menabung siswa pada bank syariah.

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai tabungan syariah serta bagaimana cara memulai untuk menabung. Sasaran kegiatan pengabdian adalah pelajar sekolah menengah. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong pelajar untuk memulai menabung di bank syariah Indonesia dan dapat meluruskan berbagai anggapan bahwa menabung di bank syariah itu sulit.

Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar para peserta yang terdiri dari para pelajar mengetahui dengan baik jenis, cara, dan modal awal ketika mereka mulai menabung di Bank Syariah Indonesia. Termasuk keuntungan yang bisa mereka peroleh di Bank Syariah. Dalam melakukan pengabdian ini, mahasiswa yang terlibat bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu narasumber sekaligus memperkenalkan produk tabungan syariah.